

## ABSTRAK

Desa wisata biasanya berupa kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus yang layak untuk menjadi daerah tujuan wisata. Di kawasan ini, penduduknya masih memiliki tradisi dan budaya yang khas. Selain itu, memiliki beberapa faktor pendukung seperti kerajinan khas, makanan khas, dan sistem sosial yang turut mewarnai sebuah desa wisata. Pengembangan desa wisata mempunyai manfaat yang cukup signifikan diantaranya dalam bidang ekonomi, sosial, pendidikan, lingkungan, politik, sosial budaya, dan juga ilmu pengetahuan dan teknologi. Oleh karena itu, pengembangan desa wisata sangatlah penting untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan masyarakat, khususnya masyarakat desa.

Dengan adanya penelitian ini, adalah untuk mengetahui potensi Desa Sendangagung Kecamatan Paciran untuk menjadi desa wisata di Kabupaten Lamongan. Selain itu juga untuk mengetahui kendala-kendala apa saja yang dihadapi dalam membangun Desa Sendangagung menjadi sebuah desa wisata.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, jenis-jenis metode kualitatif yang digunakan untuk mendapatkan data tertulis dan lisan mengenai perencanaan Desa Sendangagung Kecamatan Paciran menjadi desa wisata di Kabupaten Lamongan antara lain yaitu metode historis, deskriptif, studi kasus, dan eksperimen. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik wawancara mendalam dengan menggunakan pedoman wawancara, observasi, dan penggunaan bahan dokumen.

Desa Sendangagung ini memiliki beberapa potensi wisata, di antaranya yaitu seperti potensi wisata kebudayaan, yakni batik tulis khas Desa Sendangagung, potensi wisata alam yaitu dengan sumber daya alam bukit kapur dan pemandian kolam sendang. Hal ini sangatlah berpotensi untuk menjadikan Desa Sendangagung Menjadi salah satu Desa Wisata yang ada di Kabupaten Lamongan.

Kata kunci : potensi, alam, desa wisata, kampung batik.